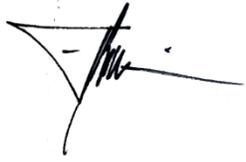


	<b>FORMULIR</b>	NO. Dokumen : Un.19/LPM/F/05/001
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA</b> <b>UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI</b> <b>PURWOKERTO</b> Alamat : Jl. A. Yani No.40 A, Tlp (0281)635624 Purwokerto 53126	Tanggal Terbit : 9 Februari 2022
		NO. Revisi : III (tiga)

Mata Kuliah	Kode	Bobot SKS	Semester/Prodi/Kelas	Tgl Penyusunan
Ilmu Akhlak dan Tasawuf	MKU 61108	2 SKS	Ganjil/5 SPI A dan B	8 Agustus 2022
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengampu Mata Kuliah</b>	<b>Penanggung Jawab Mata Kuliah</b>		<b>Koordinator Program Studi SPI</b>
	 A.M. Ismatulloh, S.Th.I, M.SI	 Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag	 Arif Hidayat, M. Hum	

(CP)	<b>CP Program Studi</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang Sikap dan Tata Nilai Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S.1) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika (S.2)</li> <li>2. Bidang Pengetahuan Menguasai Pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil' alamin</i> (P5) Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan sebagai paradigma keilmuan (P.6)</li> <li>3. Bidang Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU-1)</li> <li>4. Bidang Keterampilan Khusus Mampu mengkontekstualisasikan ilmu akhlak dan tasawuf sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (KK09)</li> </ol>
	<b>CP Mata kuliah</b>
Deskripsi Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan konsep akhlak, etika, dan moral menurut sumber dan cakupannya</li> <li>2. Mahasiswa mampu membuat kaitan antara ilmu akhlak dan tasawuf</li> <li>3. Mahasiswa mampu mempraktikkan inti tasawuf dalam rangka internalisasi akhlak mulia</li> <li>4. Mahasiswa mampu membandingkan konsep ilmu tasawuf dengan tarekat</li> <li>5. Mampu mengembangkan nilai-nilai ibadah dalam aplikasi kehidupan sehari-hari bagi diri sendiri dan peserta didik</li> </ol> <p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program S-1 semua jurusan. Setelah belajar mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep- pokok tentang akhlak tasawuf, dapat mengidentifikasi, mempraktikkan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak mulia menurut Islam, serta menampilkan diri sebagai teladan bagi masyarakat. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dibekali dengan penguasaan dasar-dasar akhlak islami dan manajemen <i>qalbu</i> dan penguatan spiritual melalui pendekatan dan praktik <i>takhalli</i> (kuras), <i>tahalli</i> (isi), <i>tajalli</i> (mancar), dengan menggunakan teori keseimbangan akhlak yakni <i>i'tidal</i> dalam bertindak yang akhirnya tercipta Islam yang <i>rahmatan li al-alamin</i>. Pembahasan matakuliah ini berkaitan dengan standar akhlak/etika Islami (<i>al-akhlak al-karimah</i>) baik pada diri, sosial, dan pada lingkungan dengan mengkaji konsep akhlak dari ulama tasawuf, peran manusia sebagai khalifah, inti tasawuf (<i>takhalli, tahalli, tajalli</i>), potensi spiritual manusia, nafsu dan tingkatan-tingkatannya, tarekat, akhlak yang harus muncul dari ibadah (thaharah, shalat, puasa, zakat, dan haji), pengenalan inti ajaran sufi dari beberapa tokoh. Perkuliahan dilaksanakan dengan cara <i>luring</i> dan <i>daring</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>expository, discovery</i>, maupun <i>inquiry</i> yang bertumpu pada kooperasi dan kolaborasi antar mahasiswa (<i>student centered learning</i>). Penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah, dievaluasi melalui UTS, UAS, keaktifan, penugasan, dan penilaian budi pekerti. Sumber rujukan diantaranya : Abshor, Muhammad Ulil. "Epistemologi Irfani</p>

(Sebuah Tinjauan Kajian Tafsir Sufistik)." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir* 3, No. 2 (2018): 249–264; Al-Ghazali. *Ihya' 'Ulum Al-Din, Juz III dan IV*. Maktabah Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyah, TT; Al-Sakandary, Ibnu Athaillah. *Kitab Hikam*. Semarang: Thoha Putra, 1992; Arrasyid, Arrasyid. "Pelaksanaan Suluk Dalam Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sukadatang Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong." UIN IB, 2018; Habibah, Syarifah. "Akhlahk Dan Etika Dalam Islam." *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4, 2015.

No./Pert ke	Kemampuan Akhir yang Direncanakan pada Tiap Tahap Pembelajaran untuk Memenuhi CP Mata Kuliah	Bahan Kajian terkait dengan Kemampuan yang Akan Dicapai
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan peta konsep tentang hubungan akhlak dan tasawuf	Kontrak Kuliah dan Pengantar perkuliahan
2.	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan konsep akhlak (etika Islami) dengan etika dan moral menurut sumber dan cakupannya	<u>Konsep Dasar Akhlak</u> 1) Pengertian Akhlak; 2) Perbedaan & Persamaan dengan etika dan moral, 3) Kuadran relasi antara akhlak dan etika/moral
3.	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep tentang tasawuf	<u>Konsep Dasar Tasawuf</u> Tasawuf, Sufi, <i>Sufism, Islamic Mysticism</i> (pengertian bahasa & istilah), sejarah, Epistemologi ilmu tasawuf, klasifikasi amali & falsafi, relasi antara antara akhlak & tasawuf.
4.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi tugas-tugas manusia sebagai khalifah	<u>Konsep Khalifah &amp; Khilafah</u> Bahan penciptaan manusia (4 komponen: syabuiyah/binatang buas, bahamiyah/ternak, syaithaniyah/bersifat kesetanan, dan rabbaniyah/bersifat ketuhanan) & 4 indikator tersebut. Perbedaan antara konsep khalifah (masih konsep murni peran manusia di bumi) dengan khilafah (sudah menjadi term politik).
5.	Mahasiswa dapat mempraktikkan inti tasawuf # 1 ( <i>takhalli/kuras</i> )	Inti tasawuf (Takhalli/Kuras, Tahalli/Isi, dan tajalli/Mancar-ur); Pembahasan konsep dan Praktik Takhalli.

6.	Mahasiswa dapat mempraktikkan inti tasawuf dengan membuat visi misi pribadi # 2 ( <i>tahalli/isi</i> )	Praktik Tahalli (Isi) dengan membuat Visi Hidup secara Individual (Pembahasan dan Praktik) <u>Tugas Mahasiswa, Portofolio:</u> Merevisi (kalau ada) dan menetapkan secara batini, serta menghafalkan rumusan visi tersebut dan dikumpulkan
7.	Mahasiswa dapat mempraktikkan penjabaran visi menjadi program pribadi yang riil # 3 ( <i>tajalli/mancar</i> )	Praktik Rencana Bertajalli (membuat rencana aksi kebaikan riil yang berbasis visi yang telah disusun sebelumnya. Tugas Mahasiswa, Portofolio: (Membuat/menyempurnakan draft jabaran kata kunci visi menjadi misi (atau program aksi) minimal 2 program aksi yang riil dan dikumpulkan
8.		Ujian Tengah Semester
9.	Mahasiswa dapat menganalisis melorot ( <i>decending</i> ) dan menaikannya ( <i>ascending</i> ) kualitas spiritual manusia	Potensi Spiritual Manusia (ruh, qalb, nafs). (Konsep <i>over (ifrad)</i> dan <i>lower (tafrid)</i> , dan dampaknya pada qalb, posisi ideal agar tidak dalam posisi melorot ( <i>decending</i> )
10.	Mahasiswa memiliki mengidentifikasi ciri-ciri kalbu yang sehat dan yang sakit	Konsep tentang Kalbu : (Definisi, Potensi, Fungsi, Indikator Sakit & Sehat dan Pendidikan/Tahdzib al-Qalb)
11.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi nafsu potensi sebagai potensi positif manusia dalam kehidupan	Konsep tentang Nafsu : (Jenis, Fungsi & Peran, Watak, Tingkatan, dan Cara Manajemen Nafsu/Hawa)
12.	Mahasiswa dapat membandingkan antara konsep maqamat dan ahwal serta dapat memberikan contoh riil dalam kehidupan sehari-hari	Konsep tentang <i>maqamat</i> dan <i>ahwal</i> : (Definisi, contoh-contoh dan pengalaman, fungsi dalam kehidupan)
13.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi elemen penting tentang tarekat	Tarekat : (pengertian, perbedaannya dan persamaannya dengan istilah tasawuf, elemen tarekat, jenis, nama-nama, dan pendirinya)
14.	Mahasiswa dapat mempraktikkan living values dalam ibadah thaharah dan shalat	Akhlak yang dapat muncul dari ibadah thaharah dan shalat : (jenis, alasan/reasoning, dan contoh praktik dalam kehidupan sehari-hari dalam kontek kehidupan mahasiswa.

15.	Mahasiswa dapat mempraktikkan living values dalam ibadah puasa, zakat, dan haji	Akhlak yang dapat muncul dari ibadah puasa, zakat, dan haji: (jenis, alasan/reasoning, dan contoh praktik dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks kehidupan mahasiswa.
16.	Ujian Akhir Semester	

### Metode dan Media Pembelajaran

Metode perkuliahan yang digunakan adalah Perkuliahan dilaksanakan dengan cara *luring* dengan menggunakan model pembelajaran *expository*, *discovery*, maupun *inquiry* yang bertumpu pada kooperasi dan kolaborasi antar mahasiswa (*student centered learning*). Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, *review* buku/jurnal, dan atau presentasi dan diskusi penyelesaian masalah. Media perkuliahan yang digunakan adalah LCD, OHP, Video, Power Point, dan media lain yang sesuai dengan kajian perkuliahan

### Pengalaman Mahasiswa yang Diwujudkan dalam Deskripsi Tugas selama Satu Semester:

(Merupakan bentuk kebiasaan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran)

1. Perkuliahan luring dan atau daring mahasiswa mengikuti perkuliahan minimal 75 % tatap muka
2. Keaktifan dan partisipasi mahasiswa diwujudkan dalam mengikuti perkuliahan secara luring.
3. Di samping perkuliahan, mahasiswa juga melaksanakan tugas-tugas mandiri membaca berbagai referensi yang disarankan dosen
4. Mahasiswa membuat makalah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dan tugas lain yang sesuai dengan materi dan capaian pembelajaran.

### Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses terkait dengan proses perkuliahan, partisipasi dan keaktifan perkuliahan maupun diskusi kelas dengan bobot 15 %. Evaluasi hasil belajar dalam bentuk ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan penugasan dengan proporsi bobot UTS 30 %, UAS 40 % dan penugasan 15 %.

### Referensi

1. Abshor, Muhammad Ulil. "Epistemologi Irfani (Sebuah Tinjauan Kajian Tafsir Sufistik)." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir* 3, No. 2 (2018): 249–264.
2. Al-Ghazali. *Ihya' 'Ulum Al-Din, Juz III dan IV*. Maktabah Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyah, TT.
3. Al-Sakandary, Ibnu Athaillah. *Kitab Hikam*. Semarang: Thoha Putra, 1992.
4. Arrasyid, Arrasyid. "Pelaksanaan Suluk Dalam Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sukadatang Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong." UIN IB, 2018.
5. Habibah, Syarifah. "Akhlaq Dan Etika Dalam Islam." *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4, 2015.
6. Harun Nasution, Falsafah dan Mistisisme dalam Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
7. Kartanegara, *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Jakarta: Erlangga, 2006.
8. Milani, Milad, and Adam Possamai. "Sufism, Spirituality and Consumerism: The Case Study of the Nimatullahiya and Naqshbandiya Sufi Orders in Australia." *Contemporary Islam* 10, no. 1 (2016): 67–85.
9. Mulyati, Sri (Ed.). *Mengenal Dan Memahami Tarekat-Terekat Muktabarah Di Indonesia*. Jakarta: Prenada, 2005.
10. Suwito NS, *Eko-Sufisme*. Jogjakarta: Buku Litera, STAIN Press, 2011.
11. Suwito, dkk., "Language Acquisition Through Sufism (A Case Study of Sufism Concept and Implementation of Learning English through Subconscious-Installing Method [LET-IM] in Kuantana Indonesia)", *AFL*, Vol. 23, Issue 3,2 (2019), 143-159.
12. Aljunied, Khairudin. "Reorienting Sufism: Hamka and Islamic Mysticism in The Malay World" 101, no. April 2016.
13. Ansari, 'Abd Allah. *Thabaqat Al-Sufiyah. Intisyarat-i Furughi*. Teheran: TP, 1983.
14. Buzan, Tony. *The Power of Spiritual Intelligence*. Jakarta: Gramedia, 2006.
15. Suwito NS. *Shalat Khusyu' di Tempat Kerja*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
16. Witteveen, *Tasawwuf in Action*. Jakarta: Serambi, 2004.
17. Ismatulloh, A.M, *Inspirasi Hidup "Belajar dari Episode Kisah Yusuf dalam Tafsir al-Misbah"*, Banyumas: Rizquna, 2020.
18. Ismatulloh, A.M, *Metode Dakwah dalam al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl : 125)*, Jurnal Lentera, 2015.
19. Ismatulloh, A.M., *Etika Berkomunikasi dalam al-Qur'an (analisis Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqi dalam Tafsir an-Nur)*, Jurnal Lentera, 2017.
20. Barmawi Umari, Sistematik Rasawuf, Solo: Ramadhani, 1994
21. Amin syukur, Menggugat Tasawuf, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.